**BAB III**

Pengamatan

Perencanaan

**METODE PENELITIAN**

### Desain Penelitian Tindakan

Desain penelitian tindakan ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan menggunakan model TGT (*Team Game*s *Tournament*) sebagai model pembelajaran yang diterapkan. Penelitian ini berupaya memaparkan menggunakan model TGT (*Team Game*s *Tournament*) yang bertujuan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPA di kelas III UPT SPF SDN 101800 Deli Tua T.A 2023/2024.

Penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK), seluruh tahapan dilakukan merupakan Tindakan yang berbentuk siklus seperti pada Gambar 3.1

yang dilakukan oleh Arikunto (2010:16) sebagai berikut :

Pelaksanaan

Perencanaan

Refleksi

SIKLUS I

Refleksi

SIKLUS II

Pelaksanaan

?

39

Pengamatan

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas III UPT SPF SDN 101800 Deli Tua.

Adapun pertimbangan penelitian melakukan penelitian di sekolah ini yaitu : Penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) di kelas III UPT

SPF SDN 101800 Deli Tua T.A 2023/2024. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan, dari 01 Februari 2024 sampai dengan 29 Februari 2024.

### Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas III UPT SPF SDN 101800 Deli Tua T.A 2023/2024 yang berjumlah 30 siswa yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Objek Penelitian yaitu sedangkan yang menjadi objek penelitian yaitu penerapan model TGT (*Team Games Tournament*) pada mata Pelajaran IPA sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

### Skenario Tindakan

* + 1. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar siswa menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indicator adanya dan derajat perubahan tingkah laku siswa. Pengalaman diperoleh individu dalam interaksinya dengan lingkungan, baik yang tidak direncanakan maupun yang direncanakan. Belajar merupakan suatu proses yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi dimana saja dan kapan saja.
    2. Model pembelajaran kooperatif TGT (*Team Game*s *Tournament*) merupakan suatu model pembelajaran yang digunakakn untuk memudahkan siswa dalam memahami dan menguasai materi pembelajaran sehingga dalam proses pembelajarannya siswa terlibat langsung pada pembelajaran dalam bentuk permainan berkelompok yang berupa pertanyaan yang berkaitan dengan materim pembelajaran.

### Kriteria Keberhasilan Tindakan

Kriteria Keberhasilan Tindakan penelitian kelas ini terdiri dari beberapa tahapan yang terus berulang membentuk siklus sesuai dengan permasalahan yang ingin diselesaikan. Apabila permasalahan belum dapat diselesaikan, maka penelitian dilanjutkan ke siklus II dan seterusnya.

Berikut ini adalah tahap-tahap penelitian tindakan kelas untuk setiap siklusnya yang meliputi:

## SIKLUS I

### Perencanaan

Pada tahap ini dimulai dengan menggunakan rancangan Tindakan yang akan dilakukan dan perangkat-perangkat yang mendukung agar pelaksanaan Tindakan berjalan dengan baik.

Adapun kegiatan yang dilakukan penelitian dalam perencanaan yang sesuai sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah dan menetapkan alternatif pemecahannya
2. Membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Membuat soal prates pada awal penelitian dan protes pada akhir siklu
4. Membuat LKK (Lembar Kerja Kelompok)
5. Membuat instrument penilaian yakni lembar observasi dan tes hasil belajar
6. Mempersiapkan alat peraga dan sumber belajar
7. Pelaksanaan tindakan adalah penelitian, Guru kelas III UPT SPF SDN 101800 Deli Tua dan rekan penelitian sebagai pemantau pelaksanaan tindakan.

### Pelaksanaan Tindakan

Tindakan dilaksanakan untuk dua kali pertemuan sikap siklus. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan merupakan pengembangan dan pelaksanaan scenario pembelajaran yang telah disusun. Selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan pengalaman aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung yang diamati oleh rekan-rekan penelitian dan observasi terhadap penelitian yang diamati oleh Guru kelas III UPT SPF SDN 101800 Deli Tua.

Skenario Tindakan yang dilakukan pada pelaksanaan Tindakan adalah sebagai berikut:

1. Menyampaikan tujuan penelitian dan pembelajaran pada siswa
2. Melaksanakan pretes pada awal penelitian
3. Memeriksa kesiapan belajar siswa dan ruang kelas
4. Memberikan motivasi pada siswa
5. Membagi menjadi 6 kelompok
6. Membagikan alat peraga / media yang sudah disiapkan peneliti
7. Melaksanakan diskusi kelompok
8. Membimbing siswa dalam kelompok
9. Mempersentasikan hasil diskusi
10. Memberikan penguatan non variable kepada siswa yang aktif
11. Melaksanakan *Tournament*
12. Melaksanakan postes pada akhir siklus I sebagai hasil refleksi dievaluasi untuk pelaksanaan Tindakan kelas.

### Pengamatan

Pada kegiatan tindakan pemeblajaran dilakukan pengamatan oleh pengamat dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat dan Teknik penelitian yang telah disepakati. Pengamatan ini meliputi dua hal, yaitu : (1) Pengamatan mengenai aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung dan (2) Pengamatan terhadap Guru oleh rekan penelitian.

### Refleksi

Kegiatan ini dilakukan untuk melihat perkembangan pelaksanaan dan membuat kesimpulan, untuk mengetahui kekurangan-kekurangan ataupun kelebihan-kelebihan selama menggunakan model TGT (*Team Game Tournament*) dalam materi dan sifat-sifatnya, hal ini yang dilakukan dengan mengevaluasi Tindakan serta menentukan Langkah-langkah selanjutnya pada pelaksanaan siklus II.

## SIKLUS II

### Perencanaan

Hasil refleksi dan analisis data siklus I digunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus II, dengan memperbaiki kelemahan siklus I. Adapun rencana kegiatan pada tahap ini adalah :

1. Mengidentifikasi masalah yang muncul pada siklus I dan menetapkan alternatif pemecahan masalah.
2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media sesuai dengan materi pokok.
3. Membuat protes untuk akhir siklus II.

### Pelaksanaan Tindakan

Pada tahapan pelaksanaan Tindakan dalam siklus II merupakan hasil refleksi dari siklus I. Hasil refleksi tersebut menjadi patokan untuk membuat pelaksanaan Tindakan dalam siklus II. Skenario Tindakan yang dilakukan pada pelaksanaan Tindakan hamper sama dengan siklus I adalah sebagai berikut :

1. Memeriksa kesimpulan motivasi pada siswa
2. Membagikan alat peraga kepada kelompok belajar
3. Memebrikan arahan dan bimbingan kepada siswa
4. Mempersentasikan hasil kelompok
5. Memberikan penguatan no variabel kepada siswa yang aktif
6. Melakukan *Tournament*
7. Memberikan penghargaan
8. Melaksanakan protes pada akhir siklus I sebagai hasil refleksi dan evaluasi serta pelaksanaan Tindakan kelas pada siklus II.

### Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh rekan penelitian dan Guru kelas III UPT SPF SDN 101800 Deli Tua. Adapun spek yang diamati adalah aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung dan pengamatan terhadap penelitian sebagai Guru.

### Kegiatan Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan pengambilan kesimpulan terhadap seluruh aktifitas kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. jika pada tahapan siklus II ini masih ditemukan bahwa siswa belum mampu menguasai materi pengaruh energi pada kehidupan sehari-hari dengan baik maka dilaksanakan siklus berikutnya. Namun setelah memenuhi indikator keberhasilan yang diinginkan maka tidak perlu dilakukan Tindakan pada siklus selanjutnya.

### Instrumen Pengumpulan Data

Alat pengumpul data dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi :

### Observasi

Pengamatan dilakukan merupakan pengamatan terhadap seluruh kegiatan dan yang terjadi pada saat diberikan tindakan. Mengetahui perilaku siswa, keaktifan, interaksi dalam kelas, atau pelaksanaan strategi pembelajaran.

### Soal Tes

Dalam penelitian ini dilakukan tes awal dan tes akhir kepada siswa. Tes awal bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum

dilakukan penelitian, sedangkan tes terakhir (tes hasil belajar) bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan kemampuan siswa setelah dilakukan pembelajaran. Tes yang dilakukan adalah tes pilihan berganda sebanyak 20 soal dan tes ini bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa pada materi yang dilepaskan.

1. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen dalam rangka mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian. Instrumen (alat) penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

* 1. Lembar Observasi

Lembar observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi untuk aktivitas siswa. Observasi juga dapat digunakan sebagai bahan refleksi untuk melihat kekurangan pada setiap siklus.

* + 1. Lembar observasi aktivitas guru

### Tabel 3. 1 Kisi-kisi Aktivitas Guru Model TGT

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Tahap Pembelajaran | Aktivitas Guru | Tujuan |
| 1. | Penyampaian Tujuan | Menjelaskan tujuan pembelajaran secara jelas kepada siswa.Memberikan motivasi awal. | Membangun pemahaman siswa tentang apa yang akan dipelajari dan pentingnya materi. |
| 2. | Penyampaian Materi | Menyampaikan materi pelajaran secara ringkas dan menarik (ceramah singkat, diskusi, atau demonstrasi).Memberikan contoh soal/konsep. | Memberikan landasan pemahaman materi sebelum siswa bekerja dalam tim. |
| 3. | Pembentukan Tim | Membagi siswa ke dalam tim heterogen (berdasarkan kemampuan akademik, gender, dll). | Mendorong kerja sama antar siswa dari berbagai latar belakang. |
| 4. | Kerja Tim | Memfasilitasi diskusi dalam tim.Membimbing siswa dalam menyelesaikan latihan soal.Memonitor kerja kelompok secara aktif. | Memperdalam pemahaman konsep melalui diskusi dan kerja sama. |
| 5. | Turnament (Games) | Menjelaskan aturan permainan/turnamen.Menyediakan soal-soal turnamen.Menjadi juri atau moderator saat siswa bertanding. | Melatih daya saing sehat, pemahaman, dan penguatan konsep. |
| 6. | Pemberian Penghargaan | Memberikan skor dan mengumumkan tim pemenang.Memberikan penghargaan (sertifikat, pujian, hadiah kecil). | Memotivasi siswa untuk belajar dan berkontribusi dalam tim. |
| 7. | Refleksi dan Penutup | Mengajak siswa merefleksikan proses pembelajaran.Memberikan umpan balik dan tugas lanjutan jika perlu. | Menguatkan pembelajaran dan mengevaluasi proses yang telah berjalan. |

* + 1. Lembar observasi aktivitas siswa

### Tabel 3. 2

**Kisi-kisi Aktivitas Belajar Siswa Dengan Model TGT**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Komponen** | **Deskripsi** |
| 1. | Tujuan Pembelajaran | * Siswa mampu memahami dan menerapkan konsep/materi tertentu melalui kerja tim dan kompetisi yang sehat. * Meningkatkan kemampuan sosial, komunikasi, serta pemahaman materi secara menyeluruh. |
| 2. | Langkah-langkah Aktivitas | 1. **Presentasi Kelas :** Guru menyampaikan materi pokok secara klasikal. 2. **Kelompok Belajar (Teams):** Siswa dibagi dalam kelompok heterogen (berdasarkan kemampuan akademik). Mereka bekerja sama memahami materi. 3. **Game:** Guru memberikan soal dalam bentuk permainan yang mengacu pada materi. 4. **Tournament:** Siswa berkompetisi dalam pertandingan akademik antar anggota kelompok. Tiap siswa bertanding melawan siswa dari kelompok lain dengan tingkat kemampuan setara. 5. **Pemberian Penghargaan:** Nilai individu dikontribusikan pada nilai kelompok. Kelompok dengan skor tertinggi mendapat penghargaan. |
| 3. | Materi Pembelajaran | * Disesuaikan dengan kompetensi dasar IPA |
| 4. | Aktivitas Siswa | * Mendengarkan penjelasan guru. * Berdiskusi dalam kelompok. * Menjawab soal permainan. * Mengikuti turnamen. * Merefleksikan pembelajaran. |
| 5. | Penilaian | * Penilaian individu (kuis/game). * Penilaian kelompok. * Observasi sikap dan partisipasi. * Refleksi dan umpan balik. |
| 6. | Media/Alat | * Lembar kerja siswa (LKS) * Kartu soal/board game * Timer, papan skor * Alat tulis |

* 1. Soal Tes

Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu soal tes pilihan ganda yang berjumlah 10 buah pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban yaitu a, b, c, dan d

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui lembar observasi , pedoman wawancara, dan tes kemampuan kognitif siswa.

* 1. Observasi

Observasi digunakan pada saat berlangsung proses pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran TGT *(Team Games Tournament)*. Ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efek tindakan telah mencapai sasaran. Observasi juga dapat digunakan untuk menilai proses dan hasil

belajar peserta didik. Seperti bagaimana cara peserta didik berdiskusi, mengerjakan tugas dan tingkah laku selama proses pembelajaran.

* 1. Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat pengetahuan atau perkembangan peserta didik setelah dilakukan pembelajaran Model Kooperatif tipe TGT *(Team Games Tournament)*. Adapun tes yang digunakan oleh peneliti dalam penelitiannya adalah sebagai berikut.

* + 1. *Kisi-kisi Pretest*

Data hasil *kisi-kisi pretest* di peroleh dari pemberian tes diawal pelajaran sebelumnya diadakan tindakan terhadap pembelajaran. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik.

* + 1. *Kisi-kisi Postest*

Data tes akhir ini di ambil dari pemberian tes kepada siswa setelah dilakukan tindakan pembelajarannya. Tujuan tes ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dalam mempelajari suatu materi yang diberikan dan sejauh mana peningkatannya dari *Pretest.*

**Tabel 3.3**

**Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar Model TGT**

***Topik: Pengaruh Energi dalam Kehidupan Sehari-hari***

**Model Pembelajaran** : *TGT (Team Games Tournament)*  
**Mata Pelajaran** : IPA  
**Kelas/Semester** : Kelas 3 / Semester 2  
**Kurikulum** : K13  
**Kompetensi Dasar**:

* **3.6**: Menjelaskan berbagai bentuk energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi serta kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari.
* **4.6**: Menyajikan laporan tentang berbagai bentuk energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi serta kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

**Kisi-kisi Soal**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kompetensi Dasar** | **Indikator Soal** | **Level Kognitif** | **Bentuk Soal** | **Nomor Soal** |
| 1. | 3.6 | Menyebutkan macam-macam bentuk energi (panas, cahaya, gerak, dll) | C1 – Pengetahuan | Pilihan Ganda | 1 |
| 2. | 3.6 | Mengidentifikasi contoh perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari | C2 – Pemahaman | Pilihan Ganda | 2 |
| 3. | 3.6 | Menjelaskan hubungan antara sumber energi dan penggunaannya (misal: matahari – fotosintesis) | C3 – Aplikasi | Uraian | 3 |
| 4. | 3.6 | Menganalisis dampak penggunaan energi listrik secara berlebihan terhadap lingkungan | C4 – Analisis | Uraian | 4 |
| 5. | 4.6 | Membuat laporan/presentasi tentang bentuk dan perubahan energi yang ditemukan di lingkungan sekitar | C5 – Kreasi | Praktik (Laporan Proyek) | 5 |

### Teknis Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan model dalam kegiatran pembelajaran, perlu dilakukan analisis data. Pada penelitian Tindakan kelas ini, digunakan analisis deskripsi kualitatif, yaitu suatu model penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Analisis persentase ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan siswa atau tidaknya Tindakan yang dilakukan dengan menggunakan rumus Aqip, Zainal, dkk (2009:40) adalah sebagai berikut :

### Penilaian Tugas dan Tes

Penelitian menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Nilai rata-rata ini didapat dengan menggunakan rumus :

Rumus Mencari Nilai Rata-rata

(Sudjana, 1992:67)

X = ∑X

∑N

Dimana :

X = Nilai rata-rata

∑X = Jumlah semua nilai siswa

∑N = Jumlah siswa

Rumus mencari ketuntasan belajar

### Penilaian untuk Ketuntasan Belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar, yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, peneliti menganggap bahwa penerapan pemeblajaran gerak benda dikatakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa jika siswa mampu menyelesaikan soal dan memenuhi ketuntasan belajar dengan kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa yang dikelompokkan ke dalam lima kategori, seperti yang terlihat pada table I untuk menghitung persentase ketuntasan belajar, digunakan rumus sebagai berikut :

∑ jumlah siswa yang tuntas belajar

P = x 100%

∑ jumlah siswa

(Zainal Aqip (2009:40)

W

S = R-

N-I (Purwanto (2010:190)

Keterangan :

S : Scor (skor)

R : Right (Jumlah siswa yang benar) W : Wrong(Jumlah jawaban salah)

N : Optisians (Jumlah pilihan jawaban

### Table 3.4

**Tabel Kriteria Keberhasilan Belajar Siswa Dalam %**

|  |  |
| --- | --- |
| Persentase | Arti |
| >80% | Sangat tinggi |
| 60%-79% | Tinggi |
| 40%-59% | Sedang |
| 20%-39% | Rendah |
| <20% | Sangat rendah |

Analisis ini dilakukan pada saat tahapan refleksi. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya. Hasil analisis juga dijadikan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran atau bahkan mungkin sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan model pembelajaran yang tepat.

* + 1. Hasil belajar observasi untuk mengetahui hasil observasi yang dilakukan kepada Guru serta siswa kelas III UPT SPF SDN 101800 Deli Tua digunakan rumus sebagai berikut :

∑B

P x 100% N

Dimana :

P : Hasil Observasi

B : Skor Observasi

N : Jumlah Aspek Observasi

### Tabel 3.5 Kriteria Hasil Observasi

|  |  |
| --- | --- |
| Persentase | Arti |
| >80% | Sangat tinggi |
| 60%-79% | Tinggi |
| 40%-59% | Sedang |
| 20%-39% | Rendah |
| <20% | Sangat rendah |

Adapun indikator kinerjanya adalah sebagai berikut :

Penelitian dikatakan berhasil jika ketuntasan belajar siswa mencapai nilai 70 dan ketentuan belajar secara klasikal 70%.

### 

### Jadwal Rencana Penelitian

Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Bulan/Minggu Efektif | | | |
| Februari | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Refleksi |  |  |  |  |
| 2 | Siklus I : Pertemuan I Pertemuan II  Evaluasi Siklus I | √  √  √  √ |  |  |  |
| 3 | Siklus II Pertemuan I Pertemuan II Evaluasi Siklus II |  | √  √  √  √ |  |  |
| 4 | Analisis Data |  |  | √ |  |
| 5 | Laporan Hasil  Penelitian |  |  |  | √ |